

 	TGL. PEMBUATAN	Februari 2024
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN ACEH		
	INSTRUKSI KERJA: PENGOPERASIAN CH-360T STERILISASI SUHU TINGGI	

1. Tujuan

Instruksi kerja ini digunakan sebagai panduan bagi pihak yang terkait dalam pengoperasian CH-360T Sterilisasi Suhu Tinggi

2. Lingkup Kerja

3. Instruksi kerja ini meliputi prosedur instalasi cara pengoprasian dan pembersihan CH-360T Sterilisasi Suhu Tinggi

4. Keterampilan/Pelatihan Yang Dibutuhkan Untuk Melaksanakan Layanan Jasa(Optional)

CI/Teknisi laboratorium sudah memiliki keterampilan pengoprasian CH-360T Sterilisasi Suhu Tinggi

5. Dokumen yang terkait :

a. Manual book

6. Langkah-Langkah Kerja Pelaksanaan Layanan

1) Persiapan

- Pastikan CH-360T berada pada meja yang datar, kering, dan tahan panas.
- Periksa kabel listrik dan steker dalam kondisi baik.
- Gunakan APD (sarung tangan, masker, dan jas laboratorium).
- Pastikan instrumen telah:
 - Dicuci menggunakan deterjen enzimatik atau sabun pencuci instrumen.
 - Dibilas dengan air bersih.
 - Dikeringkan sempurna sebelum sterilisasi. Panas kering tidak efektif untuk alat yang masih basah.

2) Prosedur Pengoperasian

- Hubungkan kabel CH-360T ke sumber listrik.
- Susun instrumen logam pada baki sterilizer tanpa saling bertumpuk.
- Tutup rapat penutup alat.

- Atur suhu sterilisasi sesuai kebutuhan:
 - 160°C selama 60 menit (praktikum umum).
 - 170–180°C selama 30–60 menit untuk alat logam tahan panas sesuai kebijakan laboratorium
- Putar tombol timer sesuai waktu yang ditentukan (maksimal 60 menit).
- Lampu indikator akan menyala menandakan proses pemanasan berlangsung.
- Tunggu hingga siklus selesai dan alarm/timer berhenti.

3) Setelah Sterilisasi

- Jangan langsung membuka tutup alat.
- Tunggu 10–15 menit hingga suhu menurun untuk menghindari luka bakar dan menjaga efektivitas sterilisasi.
- Gunakan penjepit atau pengangkat baki yang tersedia untuk mengambil instrumen.
- Simpan instrumen steril dalam wadah tertutup bersih atau lemari penyimpanan steril.
- Catat hasil sterilisasi pada buku.

4) Hal yang Harus Diperhatikan

- Hanya digunakan untuk instrumen yang tahan panas tinggi.
- Jangan memasukkan plastik, karet, kain, cairan, atau bahan mudah terbakar.
- Jangan menyentuh bagian dalam alat saat masih panas.
- Matikan alat dan cabut steker setelah digunakan.
- Bersihkan ruang sterilizer secara berkala setelah alat dingin.

7. Perawatan

1) Pembersihan Harian

- Keluarkan baki/rak instrumen dari dalam alat.
- Bersihkan bagian luar alat menggunakan kain lembut yang sedikit dibasahi.
- Bersihkan bagian dalam ruang sterilisasi dengan kain bersih dan deterjen netral bila terdapat noda atau kotoran.
- Lap kembali menggunakan kain bersih hingga tidak ada sisa deterjen.
- Keringkan seluruh bagian alat sebelum digunakan kembali.

2) Perawatan Mingguan

- Bersihkan debu yang menempel pada permukaan alat.
- Periksa kondisi kabel listrik dan steker dari kerusakan atau retakan.
- Periksa fungsi lampu indikator, pengatur suhu, dan timer.
- Pastikan tidak ada karat atau penumpukan kotoran pada baki dan ruang sterilisasi

3) Perawatan Berkala (Bulanan)

- Lakukan uji fungsi alat tanpa beban.
- Pastikan elemen pemanas bekerja dan suhu dapat meningkat sesuai pengaturan.
- Periksa ketepatan timer selama proses pemanasan.

- Catat hasil pemeriksaan pada formulir pemeliharaan alat laboratorium.
- Laporkan segera apabila ditemukan kerusakan atau penurunan kinerja alat.

4) Penyimpanan

- Cabut steker apabila alat tidak digunakan.
- Simpan alat di tempat yang bersih, kering, dan memiliki ventilasi yang baik.
- Hindarkan alat dari kelembapan, percikan air, dan bahan yang mudah.

5) Hal yang harus dihindari

- Jangan menyiram atau merendam alat dalam air.
- Jangan merendam komponen listrik ke dalam cairan.
- Jangan menggunakan bahan pembersih abrasif atau korosif.
- Jangan memperbaiki sendiri kerusakan pada alat; perbaikan harus dilakukan oleh teknisi yang kompeten.